

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 1 KEMTUK GRESI KABUPATEN JAYAPURA

ROSALINA IHONGDEM¹⁾, PUTRI ELLEN G. RISAMASU²⁾, DESY A. K. SEMBIRING^{*3)}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Jayapura

e-mail: ¹rosalinaihongdem97@gmail.com; ²putriellenrisamasu@gmail.com;

*) Korespondensi: ³desyaksembiring11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia secara baik, yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, program semester dan program tahunan, (2) Pengorganisasian pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan membagi tema atau pokok bahasan masing-masing materi pelajaran yang nanti akan dijarikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode pemberian tugas, diskusi, dan ceramah, (3) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan secara terstruktur sesuai dengan perangkat pembelajaran atau RPP, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup pelajaran dan (4) Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran belum berlangsung dengan prosedur penilaian *pre test* dengan tes lisan, tes formatif, dan tes sumatif.

Kata Kunci: Manajemen; Pembelajaran; Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This study aimed to describe the learning management of Bahasa Indonesia at SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi. This research method was qualitative research, with descriptive method. Data collection techniques were conducted with interview techniques, observations, and documentation studies. The sources of this research were principals, Bahasa Indonesia teachers, deputy principals of curriculum and students. The data analysis techniques used were by data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that (1) Planning of Bahasa Indonesia learning at SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi was conducted by teachers of Bahasa Indonesia well, namely by preparing learning tools such as RPP, syllabus, semester programs and annual programs, (2) Organizing Bahasa Indonesia learning was done by dividing the theme or subject matter of each lesson material that would be presented in accordance with the time set by using the method of assignment, discussions, and lectures, (3) The implementation of Bahasa Indonesia learning was conducted in a structured manner in accordance with the learning tools or RPP, starting from the initial activities, core activities and final activities and (4) Evaluation of Bahasa Indonesia learning was carried out at a time when the learning process had not taken place with the pre-test, formative test and summative test assessment procedure.

Keywords: Bahasa Indonesia; Learning; Management

PENDAHULUAN

Pada lembaga pendidikan, manajemen pembelajaran diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara sistematis. Manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah guru. Dalam konteks manajemen pembelajaran, guru merupakan salah satu sumber daya di sekolah yang bersifat substantif sebagai bagian dari kajian manajemen sekolah. Dessler (2006) menyatakan bahwa terminologi manajemen pembelajaran diaplikasikan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Pada kegiatan perencanaan pembelajaran, pada dasarnya guru terlebih dahulu melakukan perencanaan pembelajaran mulai dari mempersiapkan program tahunan (protas), program semester (promes), silabus dan sampai pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menentukan tujuan pembelajaran, yakni tujuan yang ingin dicapai setelah terjadinya proses kegiatan pembelajaran, pada kegiatan pengorganisasian pembelajaran, guru menyatukan dan mengumpulkan berbagai sumber daya dalam proses pembelajaran.

Saat ini, Kurikulum 2013 digunakan oleh semua lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang meminta guru setidaknya harus mampu menyesuaikan dengan adanya perubahan kurikulum yang berlaku di lembaga

pendidikan dengan pembelajarannya lebih mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi yang ada sehingga guru diharapkan mampu memiliki kemampuan dalam hal pengelolaan pembelajaran dari perencanaan pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran agar tercapainya proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Keberhasilan pendidikan, bukan saja dilihat dari faktor kurikulum tetapi juga, oleh kemampuan profesionalisme guru dan semangat belajar siswa. Profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting dan bermanfaat dalam lembaga pendidikan dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang mengandung unsur budaya di dalamnya (Nur, 2016). Oleh karenanya, dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat berbahasa Indonesia yang baik dengan memahami kosakata bahasa yang benar bukan hanya, dari segi lisan tetapi juga dari segi tulisan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sadiyo (2016) terkait dengan Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi yang menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Bahasa dituangkan pada RPP yang didasarkan pada

silabus RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan nilai ujian nasional yang diperoleh maksimal. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai subsistem dari sistem kegiatan pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan integritas dan kepribadian bangsa melalui proses belajar mengajar. Menurut Nur (2016), bahasa adalah sistem lambang bunyi digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk beraksi dan mengidentifikasi diri. Sistem bahasa merupakan sistem lambang sama dengan sistem lambang lalu lintas atau sistem lambang lainnya.

Manajemen pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam mendesain instruksional, untuk membuat siswa belajar mengajar di kelas, yang mana menekankan pada penyediaan sumber belajar siswa di kelas.

Di dalam pembelajaran, guru harus memahami hakekat materi pelajaran sebagai suatu pengajaran yang dapat mengembangkan kemampuan yang dapat merangsang siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru (Yanto, 2018). Pembelajaran merupakan sebuah siklus yang secara sistematis terdiri dari komponen perencanaan (*planning*),

pengorganisasian (*organization*), pelaksanaan (*action*) dan evaluasi (*evaluation*). Penerapannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peranan manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi; 2) pengorganisasian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi; 3) pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi; 4) evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi.

Oleh karena itu, diperlukan ketrampilan guru dalam mengelola pelajaran dengan baik dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu, guru perlu menyusun perangkat pembelajaran yakni, silabus, program tahunan (*prota*), program semester (*promes*) dan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut yang melatarbelakangi untuk mengembangkan peran guru dalam manajemen pembelajaran maka penulis mengambil judul penelitian tentang “Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bahasa Indonesia dan siswa secara *purposive sampling purposive sampling*. Adapun pengambilan data menggunakan triangulasi yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data diolah melalui beberapa tahapan yakni reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara kepada narasumber dapat disimpulkan antara lain:

(a) Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi diawali dengan menyusun perangkat pembelajaran antara lain penyusunan,

silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran. Manajemen pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan perencanaan yang matang meliputi, penyempurnaan kurikulum 2013 dan tingkat satuan pendidikan penentuan materi, metode, strategi, sarana atau alat, media, sumber belajar dan evaluasi agar sesuai dengan kriteria kelulusan minimal kompetensi dasar.

Hasil temuan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Indonesia melakukan suatu perencanaan pembelajaran yang baik dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti, membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), dan program semester (promes) semua tersusun dengan baik dan sistematis sehingga hal ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

(b) Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi.

Pengorganisasian pembelajaran mencakup *man* (orang), materi, dan fasilitas serta sarana dan prasarana. Pengorganisasian ini dilakukan agar proses pembelajaran tertata dengan baik hal ini dikarenakan masing-masing guru telah memiliki tugas untuk menjalankan pembelajaran. Dalam hal ini, pengorganisasi-

an pembelajaran berdasarkan fungsi dan tugas guru yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, pengorganisasian pembelajaran oleh masing-masing guru mengerjakan tugas dan fungsinya berdasarkan apa yang telah dibagi terutama guru pelajaran bahasa Indonesia namun, untuk saat ini kegiatan pembelajaran dilakukan tiga kali dalam satu minggu yaitu di hari Senin kelas X, Rabu kelas XI dan Jumat kelas XII.

Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dalam pengorganisasian sumber daya guru dikordinir oleh kepala sekolah. Sedangkan guru membagi tugas kepada masing-masing siswa, dengan membagi tema atau topik bahasanya masing-masing untuk diajarkan dengan menyesuaikan strategi dan metode dengan kondisi siswa di sekolah.

(c) Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi

Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi diawali dengan perencanaan yang disusun secara sistematis berdasarkan prosedur yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan RPP bahasa Indonesia dilakukan berdasarkan RPP yang telah dibuat namun, terkadang dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak berjalan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi kegiatan pembelajaran berjalan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup pembelajaran. Untuk saat ini, pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 kemtuk Gresi dilakukan tiga kali dalam satu minggu.

Berdasarkan hasil peneitian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan secara terstruktur dari awal kegiatan pembuka pelajaran hingga akhir pembelajaran ditandai dengan adanya kegiatan awal pembelajaran menjelaskan di depan kelas, mengarahkan, mempengaruhi, dan memimpin siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Kegiatan inti yakni memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang kurang dimengerti, menjelaskan materi pelajaran dan pada kegiatan akhir pembelajaran guru pemberian tugas kepada siswa sebagai bentuk penilaian guru terhadap siswa untuk mengukur keberhasilan siswa dengan menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu dengan mengakhiri seluruh kegiatan pembelajaran.

(d) Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk

Gresi menekankan pada proses, hasil dan telah menyelesaikan semua kompetensi dasar (KD) mata pelajaran. Penilaian tersebut dilihat dari tiga ranah yakni, ranah kognitif, ranah, afektif dan ranah psikomotorik. Kognitif dilihat dari hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dan tugas-tugas yang diberikan. Afektif dilihat dari sikap, kedisiplinan, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan psikomotorik dilihat dari praktik sehari-hari dari kehadiran siswa di kelas.

Perangkat penilaian pelajaran bahasa Indonesia dibuat guru dan untuk pemberian penilaian untuk saat ini dilakukan guru berupa pemberian tugas pada siswa berupa soal esay dan dikerjakannya dirumah lalu dikumpulkan pada minggu selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan sebelum memulai pembelajaran bahasa Indonesia dengan prosedur *pre test* berupa pertanyaan lisan di kelas guna untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan guru dan tes formatif dengan pemberian tugas dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan teknik observasi serta tes sumatif dilakukan setelah guru menyelesaikan seluruh kompetensi dasar yakni, ulangan tengah semester dan ulangan

akhir semester dengan tes tertulis berupa bentuk soal esay.

Pembahasan

(a) Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang harus dilakukan seorang pendidik sebelum melakukan proses pengajaran di dalam kelas. Hal ini, sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait dengan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia melakukan suatu perencanaan pembelajaran yang baik dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti, membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), dan program semester (promes) semua tersusun dengan baik dan sistematis sehingga hal ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran, meliputi penyusunan RPP, silabus, program semester dan program tahunan serta menyiapkan media sumber belajar. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Menurut Putra (2018) mengemukakan bahwa perencanaan

pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas untuk mencapai tujuan.

Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi, silabus, RPP, prota dan promes sudah dikembangkan atau dibuat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013.

(b) Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi

Pengorganisasian sumber daya guru dikordinir oleh kepala sekolah, sedangkan guru membagi tugas kepada masing-masing siswa, dengan membagi tema atau topik bahasanya masing-masing dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan strateginya disesuaikan dengan lingkungan di sekolah dan kurikulum di sekolah sehingga kinerja seluruh anggota pembelajaran berjalan dengan baik dengan memprioritaskan fungsi dan tugas dari setiap anggotanya masing-masing untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam mengorganisir pembelajaran bahasa Indonesia adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mengatur dan menggunakan sumber daya yang

tersedia dengan maksud mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Pengorganisasian pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan kondisi dan lingkungan peserta didik atau sekolah dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, metode, strategi, alat, fasilitas dan sumber belajar yang terdapat pada sekolah tersebut. Dalam proses pengorganisasian dalam pembelajaran meliputi empat kegiatan, yaitu 1) Memilih alat dan teknik yang cepat 2) Memilih alat bantu belajar atau audio-visual yang tepat 3) Memilih besarnya kelas (jumlah murid yang tepat) dan 4) Memilih strategi yang tepat untuk mengkomunikasikan peraturan-peraturan, prosedur-prosedur serta pengajaran yang kompleks.

Untuk mengorganisir materi pelajaran, maka penggunaan metode yang tepat berdasarkan tujuan dan situasi siswa sangatlah signifikan. Sani (2019) dalam memilih metode sangatlah tergantung pada sifat, tugas, tujuan pengajaran yang akan dicapai, kemampuan dan pengetahuan sebelumnya serta umur murid. Pengorganisasian pembelajaran yang tepat adalah mendesain pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan siswa serta membagi tema atau topik-topik bahasan materi pelajaran sesuai dengan waktu yang nanti akan diajarkan di kelas dengan menggunakan sumber media pembelajaran yang telah tersedia.

(c) Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara terstruktur dari awal kegiatan pembuka pelajaran hingga akhir pembelajaran ditandai dengan adanya kegiatan awal pembelajaran menjelaskan di depan kelas, mengarahkan, mempengaruhi, dan memimpin siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan inti yakni memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang kurang dimengerti, menjelaskan materi pelajaran dan pada kegiatan akhir pembelajaran guru pemberian tugas kepada siswa sebagai bentuk penilaian guru terhadap siswa untuk mengukur keberhasilan siswa dengan menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu dengan mengakhiri seluruh kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dilakukan secara bertahap sesuai RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan dengan mengacu kepada perencanaan perangkat pembelajaran yang disebut dengan RPP. Menurut Putra (2018) secara teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau KBM menempatkan beberapa hal, yaitu,

pengelolaan tempat belajar atau ruang kelas dan pengelolaan bahan ajar.

Pelaksanaan pembelajaran sebagai proses kegiatan pembelajaran dengan terlibatnya semua sumber daya manusia, dana dan sarana sesuai dengan pedoman dan petunjuk, waktu yang tepat yang telah ditetapkan, dalam melaksanakan program. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya mengikuti rencana pelaksanaan yang telah dibuat.

(d) Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi

Pada proses evaluasi pembelajaran dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pelajaran metode dan strategi, sumber serta penilaian itu sendiri yang digunakan, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pengembangan keberhasilan suatu pelajaran yang telah diajarkan guna untuk perbaikan perencanaan pembelajaran kedepannya. Penilaian dengan prosedur *pre test* dan *post test* adalah suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian siswa dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan dengan memiliki ketentuan atau jawaban yang dianggap benar baik itu secara tertulis maupun lisan.

Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan sebelum memulai

pembelajaran bahasa Indonesia dengan prosedur *pre test* berupa pertanyaan lisan di kelas guna untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan guru dan tes formatif dengan pemberian tugas dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan teknik observasi serta tes sumatif dilakukan setelah guru menyelesaikan seluruh kompetensi dasar yakni, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester dengan tes tertulis berupa bentuk soal esay.

Evaluasi atau penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil evaluasi belajar dapat difungsikan dan ditujukan untuk untuk kenaikan kelas. Menurut Sani (2019) tujuan penilaian adalah untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan dan komunikasi dalam melibatkan orang tua peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran

dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi, disimpulkan bahwa a) Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia secara baik yaitu, dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, program semester dan program tahunan mata pelajaran Bahasa Indonesia, b) Pengorganisasian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi secara garis besar dilakukan dengan membagi tema atau pokok bahasan masing-masing materi pelajaran yang nanti akan diajarkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode pemberian tugas, diskusi, ceramah dan tanya jawab, c) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi dalam pelaksanaan dilakukan sesuai secara terstruktur yakni, menggunakan perangkat pembelajaran atau RPP dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup pelajaran, dan d) evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kemtuk Gresi dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran belum berlangsung dengan prosedur penilaian *pre test* dengan tes lisan guna untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan tes formatif dengan pemberian tugas secara tes tertulis serta tes sumatif dilakukan

setelah guru menyelesaikan seluruh kompetensi dasar yang berupa ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester berupa tes tertulis dengan bentuk soal esay.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur, 2016. *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Gosyen Publishing.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Creswell, J. W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson. Boston.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003) dan Peraturan Pelaksanaannya. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Moreillon, Judi. 2007. *Collaborative Strategies for Teaching Reading Comprehension: Maximizing Your Impact*. American Library Association. USA.
- Putra, A. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Rukajat, A. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sani, Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Thida, Kheang dan Luz C. J. 2012. *Exploring the Implementation of School-Based Management in Selected Public School in Cambodia: A Multiple Case Study*. The Asian Conference on Education. Official Conference Proceedings.
- Yan, H.K and A.L.F. Cheng. 2014. Principals and Teachers' Perceptions of School-Based Management. *International Education Research*. 2: 44-59.